

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian merupakan perencanaan atau strategi yang digunakan untuk mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berawal dari permasalahan yang dijumpai dilapangan yang kemudian direfleksikan dan selanjutnya diadakan tindakan.

Model Penelitian Tindakan



Gambar 5. Alur penelitian tindakan kelas

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Menurut Arikunto (2008:16) desain penelitian menggunakan empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap ke – 2 adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi perancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah dalam tahap ke – 2 ini peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat – buat.

3. Observasi (*Observation*)

Tahap ke -3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ke -4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan .

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan yang di berikan oleh guru kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian yang diamati dari segi hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran ini melalui beberapa siklus yang tiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Observasi dan 4 Refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala RA
- b. Peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata
- c. Peneliti membuat RPPH , Lembar kerja anak , dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang

3. Observasi

Pada tahap ini selama kegiatan berlangsung diamati secara cermat oleh peneliti serta dibantu oleh guru sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap semua data atau informasi yang telah diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan atau temuan diperoleh oleh peneliti dan guru selama proses pembelajaran didiskusikan bersama dan hasil pengamatan digunakan sebagai landasan, apakah penelitian ini sudah memenuhi target atau perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Penelitian menyiapkan rancangan ulang tindakan pembelajaran pada siklus II apabila ditemukan kelemahan kelemahan dalam pelaksanaan siklus I setelah pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan observasi dan refleksi kembali. Apabila pada siklus II masih terdapat kelemahan maka peneliti merancang ulang tindakan pembelajaran pada siklus III dan seterusnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Zam-Zam Unggulan Surabaya pada kelompok B.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke											
		September				Oktober				Nopember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kelas yang akan diteliti			■	■								
2.	Pelaksanaan tindakan Siklus I					■	■	■					
3.	Pelaksanaan tindakan Siklus II									■	■	■	
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian												■

Tabel 3.2 Rencana siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Minggu
1	Siklus I	Dilakukan selama 3 kali Pertemuan pada minggu pertama bulan Oktober
2	Siklus II	Dilakukan selama 3 kali pertemuan pada minggu pertama bulan November

3.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak kelompok B di RA Zam-Zam Unggulan Surabaya dengan menerapkan metode membaca dengan media kartu kata sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak yang berjumlah 13 anak.

3.4 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008: 16) Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi yang artinya penelitian ini dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas. Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan dalam beberapa siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi penelitian. Secara rinci, langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas yang akan menjadi topik yang perlu perhatian khusus dan merupakan topik dalam penelitian ini.
- b. Membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), materi yang diajarkan tentunya sesuai dengan kurikulum yang dituangkan dalam RPPH. RPPH ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sosial.
- c. Guru mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi anak.
- d. Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan yaitu cerita, setting panggung dan sarana pendukungnya.
- e. Mengevaluasi kegiatan, agar dapat mengetahui keadaan anak dan kesulitan dalam kegiatan pengembangan sosial.
- f. Materi yang ditekankan pada penelitian ini meliputi kegiatan yaitu bermain peran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksana tindakan ini, dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan dibantu guru untuk mengamati keterlibatan atau partisipasi anak saat kegiatan bermain peran. Untuk selanjutnya hasil dari kegiatan anak diamati dan dicatat sebagai hasil pengamatan untuk dievaluasi dan direfleksi bersama kolaborator sehingga dapat menentukan, merencanakan pertemuan berikutnya ke arah peningkatan.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung bersama dengan kolaborator. Pengamatan yang dilakukan dari sebelum sampai dengan sesudah diberikan tindakan penelitian dan kolaborator mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kolaborator mencatat semua hasil kegiatan yang dicapai anak dalam lembar observasi yang disediakan.

4. Refleksi

Selanjutnya data-data yang sudah diperoleh dari observasi baik sebelum maupun setelah kegiatan tersebut kemudian dicatat, dikumpulkan dan dianalisis serta didiskusikan bersama kolaborator. Setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus, peneliti dan kolaborator menganalisis apa pelaksanaan tindakan sudah sesuai perencanaan, apakah format observasi perlu ditambah dan sebagainya, sehingga hasil analisis tadi dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. Setelah selesai berdiskusi peneliti mencari jalan keluarnya agar dibuat rencana perbaikan pada tahap selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sri Maryati dan Rusda Koto S. (2003:39) Pengertian observasi adalah dengan sengaja dan sistematis mengamati perilaku anak melalui proses secara kesengajaan untuk dapat dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah dan sistematis.

2. Skala penilaian Deskripsi

Menurut Sri Maryati dan Rusda Koto S. (2003:48) Pengertian skala penilaian Deskripsi adalah paduan dari pengamatan kuantitatif dan pengamatan kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk skala.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamat observasi pada setiap siklus

2. Dokumentasi aktivitas siswa (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus :

Keterangan :

NP = Presentase tingkat perubahan

R = Nilai yang diperoleh

SM = Skor Maksimum Anak.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja secara penelitian berlangsung.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila ada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam membaca dengan kriteria baik. Penelitian dianggap berhasil apabila sejumlah 76% dari anak kelompok B berkategori baik dalam membacanya.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika sekurang-kurangnya 76% dari semua siswa anak kelompok B RA.Zam-Zam Unggulan Surabaya mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca.

